

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Objek penelitian merupakan variabel suatu penelitian. Variabel ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terkait.

Menurut Sugiyono (2014) Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen atau variabel terikat. Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Objek dari penelitian ini yaitu kebijakan *right issue* sebagai variabel bebas, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Equitsy (ROE), dan likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) selama dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah *right issue*.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran dari variabel penelitian. Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh gambaran mengenai profitabilitas dan likuiditas sebelum dan sesudah *right issue*.

Sedangkan Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini diuji mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan

antara profitabilitas yang diukur menggunakan ROE dan likuiditas yang diukur menggunakan CR dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah.

3.2.2 Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran dari variable penelitian (Sugiyono, 2015). Penelitian komparatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mencari persamaan dan perbedaan fenomena yang ada (Asnawi dan Wijaya, 2006). Berdasarkan hal tersebut, desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai perbedaan variabel-variabel yang diteliti, dengan membandingkan profitabilitas dan likuiditas perusahaan dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah melakukan *right issue*.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bisa didapatkan dari penelitian langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2010 sampai dengan 2015.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan diperoleh dari situs www.idx.co.id dan www.sahamoke.com Data-data yang digunakan meliputi :

1. Data jumlah perusahaan yang melakukan *right issued* dalam kurun waktu 2011 sampai dengan 2015.
2. Data daftar perusahaan yang melakukan *right issue* tahun 2012-2013.
3. Data laporan keuangan perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2012 dan 2013 masing-masing laporan keuangan yaitu periode dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah. Sehingga laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan 2015.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang bersumber dari dokumen yang dimiliki oleh perusahaan terkait.

3.4 Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan yang melakukan kebijakan *right issue* dan terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012 dan tahun 2013.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi perusahaan yang melakukan kebijakan *right issue* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 dan periode 2013.

3.4.3 Teknik Pengambilan sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan *teknik purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014). Sedangkan *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria – kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 dan 2013.

2. Perusahaan yang melakukan kebijakan *right issue* pada periode 2012 dan 2013.
3. Perusahaan tidak melakukan *corporate action selain right issue* dalam kurun waktu penelitian.
4. Perusahaan bukan merupakan perusahaan yang bergerak dalam sektor perbankan atau keuangan.
5. Perusahaan memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian selama periode pengamatan.

Dari 43 perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2012 dan 2013 terdapat perusahaan yang tidak lolos kriteria, karena terdapat 3 perusahaan melakukan *corporate action* lain yaitu *stock split* dalam waktu pengamatan, 16 merupakan perusahaan keuangan, 1 perusahaan mengalami suspensi oleh *indx*, dan 7 perusahaan melakukan *merger akuisisi*. Dipilihlah 16 sampel yang merupakan perusahaan yang lolos dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian :

Tabel 3.1
Tabel Sampel Penelitian Right Issue 2012-2013

NO	Security Name	Security Code	Cum Date	Distribution Date	Excercise Ratio	Proceed Ratio
1	Sejahtera Raya Anugrah Jaya Tbk,PT	SRAJ	18-12-2012	26-12-2012	1	1
2	Samindo Resources Tbk	MYOH	17-12-2102	21-07-2012	2	1
3	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO	13-12-2012	19-12-2012	110	122
4	Hotel Mandarine Regency tbk	HOME	10-12-2012	14-12-2012	20	17
5	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	BIPP	07-12-2012	13-12-2012	69	41
6	Leo InvestmentsTbk	ITTG	04-07-2012	10-07-2012	2	5

Tabel 3.1 Lanjutan

7	Trikomsel Oke Tbk	TRIO	25-06-2012	29-06-2012	500	35
8	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	25-06-2012	29-06-2012	4	41
9	Rukun Raharja Tbk	RAJA	07-05-2012	11-05-2012	500	250
10	Keramik Indonesia Assoiasi Tbk	KIAS	23-02-2012	29-02-2012	500	386
11	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	06-01-2012	12-01-2012	125	3025
12	Laguna Cipta Griya Tbk	LCGP	23-10-2013	29-10-2013	1	3
13	Panorama transportasi Tbk	WEHA	05-07-2013	11-07-2013	1	1
14	Tanah Laut Tbk	INDX	05-07-2013	11-07-2013	5	2
15	Hero Supermarket Tbk	HERO	13-06-2013	19-06-2013	100	27
16	Centrin Online Tbk	CENT	31-01-2013	06-02-2013	1	12

Sumber : Sahamok.com

3.5 Operasionalisasi Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Right Issue adalah hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD), dimana merupakan hak yang diberikan oleh emiten kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan oleh perusahaan (Fahmi, 2012).

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Profitabilitas yang diukur menggunakan return on equity (ROE). Return On Equity ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelolah

modal sendiri secara efektif, Mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Likuiditas yang diukur menggunakan current ratio (CR). Current Rasio ini merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Profitabilitas	Profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, dan penjualanSudana (2011).	ROE mulai dari t-2 sampai dengan t-1 perusahaan sebelum right issue dan ROE mulai dari t+1 sampai dengan t+2 perusahaan sesudah right issue.	$ROE = \frac{EarningAfterTaxes}{TotalEquity}$	Rasio

Tabel 3.2 Bersambung

Tabel 3.2 Lanjutan

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Likuiditas	Likuiditas yaitu, rasio yang menunjukkan hubungan antara aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan Sudana (2011)	CR mulai dari t-2 sampai dengan t-1 perusahaan sebelum right issue dan CR mulai dari t+1 sampai dengan t+2 perusahaan sesudah right issue.	$CR = \frac{CurrentAssets}{CurrentLiabilities}$	Rasio

Sumber : Sudana (2011)

Keterangan :

t-1 = 1 tahun sebelum melakukan right issue.

t-2 = 2 tahun sebelum melakukan right issue.

t+1 = 1 tahun setelah melakukan right issue.

t+2 = 2 tahun setelah melakukan right issue.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan. Statistik deskriptif memberikan gambaran/ deskriptif keadaan suatu data yang secara umum atau meringkas data yang diobservasi. Statistika deskriptif terdiri dari serangkaian kegiatan, antara lain:

1. Mengolah data yang diperoleh kedalam bentuk tabel atau grafik.
2. Analisis deskriptif sebelum dan sesudah penerbitan *right issue* yang diukur dengan return on equity (ROE).
3. Analisis deskriptif sebelum dan sesudah kebijakan *right issue* yang diukur dengan current ratio (CR).
4. Analisis uji beda sebelum dan sesudah penerbitan *right issue* yang diukur dengan return on equity (ROE).
5. Analisis uji beda sebelum dan sesudah penerbitan *right issue* yang diukur dengan current ratio (CR).

3.6.2 Rancangan Uji Hipotesis

3.6.3 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data agar tidak melanggar asumsi dasar dari alat statistik yang digunakan. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti tersebut terdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang terdistribusi normal atau mendekati normal karena hasil dari pengujian data tersebut akan lebih valid. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen terdistribusi secara normal atau tidak.

Uji normalitas data adalah hasil pengukuran dalam bentuk table yang digunakan untuk mengetahui apakah data termasuk pada bentuk kurva, distribusi normal atau bukan (Sangadji dan Sopiah, 2010). Beberapa teknik yang bisa kita gunakan untuk menguji normalitas data adalah melalui rumus Kolmogorov-

Smirnov, Shapiro-Wilk dan secara deskriptif melalui grafik Q-Q Plot, Box Plot, Histogram, Kurtosis dan Skewness.

3.6.3.1 Kolmogorov-Smirnov Test

Uji normalitas data yang sering dilakukan adalah dengan uji metode *kolmogorov-smirnov test*. Uji metode *kolmogorov-smirnov test* ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik.

Sampel berdistribusi normal jika nilai probabilitas > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau $\alpha=5\%$. Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila nilai probabilitas < tingkat keyakinan. Dibutuhkan minimal 5 sampel untuk melakukan uji *Kolmogorov-smirnov*. Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah uji parametric paired sample t-test, tetapi jika sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah uji non-parametrik wilcoxon signed-rank test.

3.6.4 Uji Hipotesis

Metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan dalam satu kelompok. Pengujian hipotesis ini berdasarkan parameter statistik yang dibagi menjadi dua, yakni statistik parametrik dan non-parametrik. Statistik parametrik dapat diuji dengan menggunakan *Paired Sample t-test*, sedangkan statistik non-parametrik dapat diuji dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

3.6.4.1 Paired Sample t-test

Rumusan t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1^2}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2^2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

n_1 = Simpanganbakusampel 1

n_2 = Simpanganbakusampel 2

s_1^2 = Varianssampil 1

s_2^2 = Varianssampil 2

r = Korelasiantaraduasampil

Uji ini bertujuan untuk menguji dua sampel berpasangan, apakah rata-ratanya sama atau berbeda secara signifikan. Karena data berpasangan maka banyak data dari kedua sampel harus sama. Langkah pengujian *Sample T-Test* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

Hipotesis Model *Sample T-Test 1*

H₀ : Tidak terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah melakukan right issue pada emiten di Bursa Efek Indonesia.

H_a : Terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah melakukan right issue pada emiten di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis Model *Sample T-Test 2*

H₀ : Tidak terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah melakukan right issue pada emiten di Bursa Efek Indonesia.

H_a : Terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah melakukan right issue pada emiten di Bursa Efek Indonesia.

2. Menentukan rata-rata profitabilitas, dan likuiditas masing-masing sampel, 2 tahun sebelum melakukan right issue dan 2 tahun setelah melakukan right issue.

3. Menentukan kriteria penilaian:

$-t \text{ tabel} \leq -t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel} : H_a \text{ Diterima}$

-t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel : H_0 Ditolak

Berdasarkan Probabilitas:

Nilai Sig (p) < α (0,05) : H_a Diterima.

Nilai Sig (p) > α (0,05) : H_0 Ditolak.

3.6.4.2 Wilcoxon Signed-rank test

Jika data yang digunakan tidak berdistribusi secara normal, maka statistik non parametris yang digunakan adalah *wilcoxon signed rank test*. Uji *wilcoxon* adalah bentuk lain dari uji t berpasangan. Jika uji T termasuk dalam statistik parametris yang memerlukan syarat-syarat tertentu yaitu data harus berdistribusi normal sedangkan uji *wilcoxon* termasuk dalam statistik non parametris yang tidak mengharuskan datanya berdistribusi secara normal.

Langkah – langkah melakukan uji wilcoxon adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis yang akan diuji.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- Hipotesis 1

H_0 -1: Tidak terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah melakukan right issue pada emiten di Bursa Efek Indonesia.

H_a -1: Terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah melakukan right issue pada emiten di Bursa Efek Indonesia.

- Hipotesis 2

H_0 -2: Tidak terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah melakukan right issue pada emiten di Bursa Efek Indonesia.

H_a -2: Terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah melakukan right issue pada emiten di Bursa Efek Indonesia.

2. Menentukan taraf kesalahan (α) yang diinginkan, dalam penelitian ini digunakan $\alpha = 5\%$
3. Menentukan besar dan tanda perbedaan antara pasangan data.
4. Menyusun peringkat perbedaan tanpa memperhatikan tanda.
5. Pemberian tanda atas peringkat yang telah ditetapkan.

6. Menjumlahkan semua peringkat negatif dan semua peringkat positif. Yang paling kecil dari kedua hasil penjumlahan tersebut ditetapkan sebagai nilai T hitung.
7. Apabila data yang digunakan lebih besar dari 25, maka pengujian hipotesisnya menggunakan pendekatan distribusi normal. Untuk itu digunakan rumus Z hitung dalam perhitungannya.

Rumus untuk menghitung nilai Z hitung adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan dari rumus tersebut adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2005):

T = jumlah jenjang/ rangking yang kecil.

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

n = jumlah sampel / peringkat (yang nol tidak dihitung)

Setelah diperoleh z hitung kemudian dibandingkan dengan z tabel pada taraf kesalahan $\alpha = 5\%$. Selanjutnya penerimaan dan penolakan H_0 ditentukan sebagai berikut:

Jika: $-z_{tabel} \leq z_{hitung} \leq +z_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

$z_{hitung} \geq z_{tabel}$ dan $-z_{hitung} \leq -z_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Uji peringkat bertanda *wilcoxon* digunakan jika besaran maupun arah perbedaan relevan untuk menentukan terdapat perbedaan yang sesungguhnya antara pasangan data yang diambil dari dua sampel yang saling berkaitan (Supranto, 2009). Dua sampel yang dimaksud disini adalah sampel yang sama namun mengalami perilaku yang berbeda. Data perlakuan yang berbeda dalam penelitian ini yaitu :

1. Profitabilitas yang diukur dengan ROE sebelum *right issue* dan sesudah *right issue*, sehingga *output*-nya akan terlihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara profitabilitas sebelum dan sesudah *right issue*.
2. Likuiditas yang diukur dengan CR sebelum *right issue* dan sesudah *right issue*, sehingga *output*-nya akan terlihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas perusahaan sebelum dan sesudah *right issue*.